

We are in The Same Storm, but Different Boat: Menelisik Keberagaman Akses dan Latar Belakang Perempuan Pekerja Formal dan Informal di Masa Pandemi Covid-19 = We are in The Same Storm, but Different Boat: Examining the Diversity of Access and Background of Women in Formal and Informal Workers during the Covid-19 Pandemic

Raden Fauzan Alghifary, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524280&lokasi=lokal>

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama hampir tiga tahun ini mengakibatkan perubahan kehidupan manusia baik sebagai individu maupun kelompok. Menjadi seorang pekerja pada kondisi pandemi bukanlah sesuatu yang mudah, banyak adaptasi yang harus dilakukan mengikuti beberapa regulasi baru yang telah diterapkan oleh pemerintah demi menekan lajunya penyebaran virus Covid-19. Selain pekerja, perempuan juga merupakan salah satu kelompok yang rentan dalam pandemi Covid-19. Penelitian ini mencoba menggali informasi yang lebih jauh terhadap perempuan pekerja sekaligus dampak yang dirasakan dari pandemi Covid-19. Penelitian ini mencoba melihat kondisi dari kelas pekerja tersebut secara lebih dalam dengan mengamati atribut apa saja yang ada dalam diri tiap individu tersebut seperti gender, kelas sosial, kondisi keluarga, dan latar belakang kebudayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang melibatkan observasi partisipan, studi pustaka, dan wawancara mendalam dengan perempuan pekerja, baik yang bekerja secara formal maupun informal. Seluruh atribut tadi kemudian akan dikaji menggunakan kajian interseksionalitas yang melibatkan pemahaman mengenai beban ganda dan juga teori akses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik perempuan pekerja formal maupun informal, keduanya memiliki pengalaman yang sangat beragam. Beban ganda yang dialami oleh para perempuan pekerja menjadi beban yang permasalahannya cukup kompleks dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, berbagai akses yang dimiliki oleh perempuan pekerja juga memainkan perannya masing-masing dalam memberikan privilege ke dalam strategi bertahan hidup mereka.

.....The Covid-19 pandemic, which has been going on for almost three years, has resulted in changes in human life, both as individuals and as groups. Being a worker in a pandemic is not something easy, many adaptations must be made following several new regulations that have been implemented by the government in order to suppress the spread of the Covid-19 virus. Apart from workers, women are also one of the vulnerable groups in the Covid-19 pandemic. This research tries to dig up further information on working women as well as the impact felt from the Covid-19 pandemic. This study attempts to look at the conditions of the working class more deeply by observing what attributes each individual has, such as gender, social class, family conditions, and cultural background. This study uses a qualitative method involving participant observation, literature study, and in-depth interviews with working women, both those who work formally and informally. All of these attributes will then be studied using intersectionality studies which involve an understanding of multiple burdens as well as access theory. The results of the study show that both formal and informal women workers have very diverse experiences. The double burden experienced by working women is a burden whose problems are quite complex in their daily lives. In addition, the various accesses that working women have also play their respective roles in providing privileges into their survival strategy.